

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia akuntansi, kas adalah aktiva lancar yang sifatnya sangat *liquid* karena sering mengalami mutasi. Kas juga mempunyai karakteristik tertentu yang bisa membedakannya dengan aset lain di dalam perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyebutkan bahwa kas terdiri dari saldo kas, rekening giro, atau setara kas. Dengan arti lain Kas merupakan salah satu aktiva yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan. Kas penting karena merupakan aset yang paling cair (*liquid*). (Manoppo, R. M. ,2017)

Dunia bisnis seringkali menjadikan kas sebagai indikator kemampuan atau kinerja perusahaan. Semakin banyak kas yang dimiliki, makin baik pula kinerja perusahaannya. Setiap perusahaan melakukan transaksi dengan entitas lain selalu mempengaruhi kas. Transaksi perusahaan sangat beragam, ada transaksi yang melibatkan pengeluaran kas dengan jumlah yang cukup tinggi dan ada pula yang meliputi jumlah kecil tetapi cukup tinggi frekuensinya setiap hari.

Salah satu jenis kas yaitu kas kecil (*Petty Cash*). Kas kecil adalah kas yang khusus dibuka untuk melayani pembayaran keperluan perusahaan yang jumlah relatif kecil dan bersifat rutin, seperti pembelian amplop, map, prangko, ATK, dan lain-lain. Istilah kas kecil dalam laporan keuangan

merupakan akun yang khusus dipergunakan untuk mendanai transaksi kecil dan rutin.

Faktanya dalam suatu perusahaan kas kecil memiliki peranan penting dalam kegiatan operasional, terlepas dari material atau tidaknya nilai dari kas kecil tersebut. Biasanya kas kecil digunakan dalam transaksi kecil yang dilakukan setiap harinya. Sehingga perusahaan harus melakukan pengelolaan kas kecil secara baik dan benar, karena jika tidak adanya pengelolaan setiap harinya maka dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Dalam kas kecil tentunya ada proses pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil yang dilakukan oleh setiap perusahaan, dimana dana awal kas kecil diberikan oleh pimpinan untuk mendukung permintaan persediaan. Namun hambatan yang sering terjadi dalam proses pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil adalah seringkali adanya bukti transaksi yang hilang atau tidak dilampirkan oleh pengguna.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Indira pada tahun 2018 dengan mengambil judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas Kecil pada PDAM kabupaten Gowa”, hasil penelitian tersebut pada sistem pengendalian internal kas kecil sudah berjalan dengan baik karena bukti pengeluaran kas kecil ditulis dalam bentuk *voucher*, dana kas kecil dibentuk dengan jumlah tetap dan dilakukan pemeriksaan terhadap dana kas kecil tersebut dan juga komponen pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan sudah di terapkan oleh PDAM Kab.Gowa.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. Pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil kerap terjadi setiap harinya, dana yang disediakan untuk kebutuhan pembiayaan yang jumlahnya tidak besar. Masalah yang sering terjadi dalam proses pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil yaitu masih adanya bukti transaksi yang hilang sehingga sering terjadi hilangnya lampiran dalam proses pencatatan. Berdasarkan uraian singkat diatas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan memaparkannya dalam tugas akhir ini dengan judul **“Tinjauan Atas Prosedur Pengeluaran dan Pengisian Kembali Dana Kas Kecil Pada PT PDAM Tirta Kemuning, Cabang Kadugede Kuningan Jawa Barat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengaruh proses pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil pada PDAM Tirta Kemuning Cabang Kadugede, Kuningan Jawa Barat.
2. Bukti transaksi yang hilang akan menghambat kedalam proses pembukuan dan proses pencatatan yang dilakukan oleh PDAM Tirta Kemuning Cabang Kadugede, Kuningan Jawa Barat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana proses pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil pada PDAM Tirta Kemuning Cabang Kadugede, Kuningan Jawa Barat?
2. Bagaimana jika terjadi hilangnya bukti transaksi pada proses pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil pada PDAM Tirta Kemuning Cabang Kadugede, Kuningan Jawa Barat?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui proses pengeluaran dan pengisian kembali dana kas pada PDAM Tirta Kemuning Cabang Kadugede, Kuningan Jawa Barat. Agar terkontrol dengan jelas dan di gunakan dengan baik, sehingga mengetahui jelas masuk dan keluarnya kas kecil suatu perusahaan.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur dana kas kecil mulai dari pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil pada PDAM Tirta Kemuning Cabang Kadugede, Kuningan Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui penyebab hilangnya bukti transaksi yang terjadi dalam proses pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil pada PDAM Tirta Kemuning Cabang Kadugede, Kuningan Jawa Barat.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis (Kegunaan Operasional)

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat lulus penulis pada Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi di Universitas Komputer Indonesia. Selain daripada itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis khususnya mengenai proses pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil sehingga penulis dapat membandingkan teori yang didapat pada bangku kuliah dengan realita yang terjadi dalam perusahaan dan bisa menjadi hal tersebut bekal untuk masa depan.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap masalah yang terjadi pada pengeluaran dan pengisian kembali dana kas kecil.

c. Bagi pihak lain

Dapat memberikan pengetahuan juga referensi bagi pihak yang mengkaji topik mengenai hal yang berkaitan dengan bahasan dalam laporan ini.

1.5.2 Kegunaan Akademis (Pengembangan Ilmu)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan pada masalah yang berhubungan dengan Proses

